



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

SPEKIFIKASI KHUSUS



CAMPURAN BERASPAL PANAS ASBUTON MURNI

SKh-1.6.29



2022



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

Jalan Pattimura Nomor 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telepon (021)-7203165, Faksimili (021)-7393938

Jakarta, 7 Juli 2022

Nomor : BM 0303-06/868
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Persetujuan Penggunaan Spesifikasi Khusus
Campuran Beraspal Panas Asbuton Murni

Yth.

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
2. Para Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga
3. Para Kepala Balai Besar/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional
4. Para Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga

di-

Tempat

1. Bersama ini Kami Sampaikan Dokumen Spesifikasi Khusus:

No.	Nomor Seksi	Judul Dokumen
1.	SKh-1.6.29	Campuran Beraspal Panas Asbuton Murni

2. Spesifikasi tersebut telah disetujui untuk dipergunakan dan dijadikan acuan bagi para pemangku kepentingan di Direktorat Jenderal Bina Marga dan dalam pelaksanaan pekerjaan campuran beraspal panas asbuton murni.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Bina Marga,

Hedy Rahadian

NIP 19640314 199003 1 002

Tembusan:

1. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagai laporan;
2. Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
3. Inspektur Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
4. Direktur Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

SPESIFIKASI KHUSUS

SKh-1.6.29

CAMPURAN BERASPAL PANAS ASBUTON MURNI

SKh-1.6.29.1 UMUM

1) Uraian

Pekerjaan ini mencakup pengadaan lapisan padat yang awet berupa lapis perata, lapis fondasi, lapis antara atau lapis aus campuran beraspal panas asbuton murni yang terdiri dari: agregat; bahan asbuton murni; bahan anti pengelupasan; dan bahan tambah atau *stabilizer* untuk *Stone Matrix Asphalt (SMA)* yang dicampur secara panas di pusat instalasi pencampuran, serta menghampar dan memadatkan campuran tersebut di atas fondasi atau permukaan jalan yang telah disiapkan sesuai dengan Spesifikasi Khusus ini dan memenuhi garis, ketinggian dan potongan memanjang yang ditunjukkan dalam Gambar.

Semua campuran dirancang dalam Spesifikasi Khusus ini untuk menjamin bahwa asumsi rancangan yang berkenaan dengan kadar aspal, rongga udara, stabilitas, kelenturan, dan keawetan sesuai dengan lalu lintas rencana.

Spesifikasi khusus ini juga mencakup persyaratan teknis mengenai asbuton murni hasil ekstraksi bitumen dari asbuton. Persyaratan meliputi persyaratan teknis asbuton murni kelas penetrasi serta kelas kinerja PG 64, PG 70, PG 76, dan PG 82.

Saat pelaksanaan, pembukaan lalu lintas boleh dilakukan apabila temperatur lapisan sudah di bawah temperatur titik lembek asbuton murni yang digunakan.

2) Jenis Campuran Beraspal

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.2) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

3) Pekerjaan Seksi Lain dalam Spesifikasi Umum dan Khusus yang Berkaitan dengan Seksi ini

Ketentuan dalam pasal 6.3.1.3) dari Spesifikasi Umum harus berlaku dengan tambahan berikut ini

Campuran Beraspal Panas : Seksi 6.3

Campuran Beraspal Panas dengan Asbuton : Seksi 6.5

Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) : SKh-1.1.22



4) Tebal Lapisan dan Toleransi

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.4) dari Spesifikasi Umum harus digunakan, kecuali dalam Pasal 6.3.1.4).e) dari Spesifikasi Umum. Bilamana campuran beraspal yang dihampar tidak memenuhi tebal yang ditunjukkan dalam Gambar dengan toleransi yang ditunjukkan dalam Pasal 6.3.1.4).f) dari Spesifikasi Umum, maka kekurangan tebal ini dapat diperbaiki dengan penyesuaian tebal dari lapisan berikutnya atau dipotong pembayarannya sesuai dengan SKh-1.6.29.8.

5) Standar Rujukan

Ketentuan dalam Pasal 6.5.1.5) dari spesifikasi umum harus digunakan dengan tambahan:

American Association of State Highway and Transport Official (AASHTO):

AASHTO M 320-2021 : *Standard Specification for Performance-Graded Asphalt Binder*

AASHTO T19M/T19 : *Standard Method of Test for Bulk Density ("Unit Weight") and Voids in Aggregate*

American Society for Testing and Materials (ASTM):

ASTM D7173-20 : *Standard Practice for Determining the Separation Tendency of Polymer from Polymer-Modified Asphalt*

ASTM D5453-06 : *Standard Test Method for Determination of Total Sulfur*

6) Pengajuan Kesiapan Kerja

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.6) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

7) Kondisi Cuaca yang Dizinkan untuk Bekerja

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.7) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

8) Perbaikan Pada Campuran beraspal yang Tidak Memenuhi Ketentuan

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.8) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

9) Pengembalian Bentuk Pekerjaan Setelah Pengujian

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.9) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

10) Lapisan Perata

Ketentuan dalam Pasal 6.3.1.10) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

SKh-1.6.29.2 BAHAN

1) Agregat - Umum

Ketentuan dalam Pasal 6.3.2.1) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

2) Agregat Kasar

Ketentuan dalam Pasal 6.3.2.2) dari Spesifikasi Umum harus digunakan dengan tambahan untuk SMA partikel pipih dan lonjong pada perbandingan 1:3 yang diuji sesuai SNI 8287:2016 maksimum 20%.

3) Agregat Halus

Ketentuan dalam Pasal 6.3.2.3) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

4) Bahan Pengisi (*Filler*) Untuk Campuran Beraspal

Ketentuan dalam Pasal 6.3.2.4) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

5) Gradasi Agregat Gabungan

Ketentuan dalam Pasal 6.3.2.5) dari Spesifikasi Umum harus digunakan.

6) Sifat dan Kemasan Asbuton Murni

a) Bahan asbuton murni berikut yang sesuai dengan Tabel SKh-1.6.29.1) dapat digunakan. Bahan pengikat ini dicampur dengan agregat, yang sudah ditambah serat selulosa khusus untuk SMA, sehingga menghasilkan campuran beraspal panas asbuton murni sebagaimana mestinya sesuai dengan yang disyaratkan masing-masing tabel dalam Spesifikasi Umum Tabel 6.3.3.1a), Tabel 6.3.3.1b), Tabel 6.3.3.1c) dan Tabel 6.3.3.1d) mana yang relevan, sebagaimana yang disebutkan dalam Gambar atau diperintahkan oleh Pengawas Pekerjaan. Pengambilan contoh bahan aspal harus dilaksanakan sesuai dengan SNI 06-6399-2000 dan pengujian semua sifat-sifat (*properties*) yang disyaratkan dalam Tabel SKh-1.6.29.1) harus dilakukan.

b) Setiap kedatangan asbuton murni dan sebelum dituangkan ke tangki penyimpanan AMP, asbuton murni kelas penetrasi harus diuji penetrasi pada 25°C (SNI 2456:2011) dan titik lembek (SNI 2434:2011), sedangkan asbuton murni kelas kinerja harus diuji penetrasi pada 25°C (SNI 2456:2011), titik lembek (SNI 2434:2011) dan stabilitas penyimpanan sesuai dengan ASTM D7173-20. Semua tipe asbuton murni yang baru datang harus ditempatkan dalam tangki sementara sampai hasil pengujian tersebut diketahui. Tidak ada aspal yang boleh digunakan sampai aspal tersebut telah diuji dan disetujui.